

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel tergantung yang digunakan yaitu Kesejahteraan Psikologis dan variabel bebas yang peneliti gunakan yaitu Kualitas Persahabatan.

Variabel dependen : Kesejahteraan Psikologis

Variabel Bebas : Kualitas Persahabatan

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kesejahteraan Psikologis

Tingkat kesejahteraan psikologis diketahui dari skor yang diperoleh dari *Psychological Well-Being Scale* (PWB). Alat ukur ini dikembangkan oleh Ed Diener dan Robert Biswas-Diener (2009) yang memiliki aspek-aspeknya yaitu, makna dan tujuan, dukungan dan hubungan yang bermanfaat, terlibat dan tertarik, membantu dalam kesejahteraan orang lain, perasaan kompeten, penerimaan diri, optimis dan dihormati. Skala kesejahteraan psikologis terdiri dari 8 aitem yang bertujuan untuk mengungkapkan kesejahteraan psikologis yang dimiliki remaja. Hasil skor yang semakin tinggi pada skala kesejahteraan psikologis menunjukkan semakin tinggi kesejahteraan psikologis

responden. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin rendah kesejahteraan psikologis yang di miliki responden.

2. Kualitas Persahabatan

Skor yang diperoleh dari skala Kualitas Persahabatan dalam penelitian ini dimodifikasi dari skala Parker dan Asher (1993). Alat ukur ini dibuat berdasarkan 6 aspek penting dalam kualitas persahabatan yaitu dukungan dan kepedulian (*validation and caring*), konflik dan penghianatan (*conflict and betrayal*), berkawan dan rekreasi (*companionship and recreation*), pertolongan dan perlindungan (*help and guidance*), perubahan keakraban (*intimate change*), serta pemecahan masalah (*conflict resolution*). Instrumen ini berfungsi untuk mengetahui kualitas persahabatan remaja yang dilihat dari frekuensi tingkah laku remaja dalam persahabatan yang dialaminya dilihat dari aspek- aspek kualitas persahabatan. Semakin tinggi skor yang di peroleh oleh responden maka semakin tinggi kualitas persahabatannya. Sebaliknya, semakin rendah skor kualitas persahabatan yang diperoleh maka semakin rendah pula kualitas persahabatan yang dimiliki responden.

C. Responden Penelitian

Penelitian ini akan melibatkan remaja berusia 15-17 tahun yang bersekolah di sekolah menengah kejuruan yang berasal dari keluarga yang

kedua orangtuanya bekerja. Berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Rencana pengambilan subjek dilakukan dengan membagikan skala penelitian kepada siswa-siswa yang bersekolah di Sekolah menengah kejuruan PGRI Sukoharjo.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan kuisisioner untuk mendapatkan jenis data kuantitatif. Kuisisioner merupakan salah satu metode penelitian yang menggunakan daftar pernyataan-pernyataan yang di jawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi subjek dari penelitian tersebut (Walgito,1989).

1. Skala Kesejahteraan Psikologis

Alat ukur ini telah di adaptasi dari peneliti sebelumnya yaitu Ryff, Seligman, Maslow, Deci dan Ryan yang kemudian disesuaikan oleh Diener dengan mengambil beberapa komponen yang terpenting sesuai kebutuhan penelitian. Alat ukur ini terdiri dari 8 item. Masing- masing item mempunyai rentang antara 1 hingga 4 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Item-item pada alat ukur ini merepresentasikan kualitas-kualitas personal yang berkontribusi pada kesejahteraan psikologis seseorang yang terdiri dari 4 dimensi yaitu hubungan positif dengan orang lain, perasaan kompeten, memiliki makna dalam hidup dan tujuan hidup)

Tabel 1
Blue Print Sebaran Aitem Kesejahteraan Psikologis

Aspek	Favorabel Nomor Butir	Jumlah
Makna & Tujuan (<i>Meaning & Purpose</i>)	1	1
Dukungan & Hubungan yang bermanfaat (<i>Supportive & Rewarding Relationship</i>)	2	1
Terlibat & Tertarik (<i>engaged & Interested</i>)	3	1
Membantu dalam kesejahteraan orang lain (<i>Contribute to the well-being of other</i>)	4	1
Perasaan kompeten (<i>competency</i>)	5	1
Penerimaan Diri (<i>Self Acceptance</i>)	6	1
Optimis (<i>Optimism</i>)	7	1
Dihormati (<i>Being Respected</i>)	8	1
Jumlah		8

2. Skala Kualitas Persahabatan

Skala Kualitas Persahabatan dalam penelitian ini dimodifikasi dari skala Parker dan Asher (1993). Alat ukur ini dibuat berdasarkan 6 aspek penting dalam kualitas persahabatan yaitu dukungan dan kepedulian (*validation and caring*), konflik dan penghianatan (*conflict and betrayal*), berkawan dan rekreasi (*companionship and recreation*), pertolongan dan perlindungan (*help and guidance*), perubahan keakraban (*intimate change*), serta pemecahan masalah (*conflict resolution*). Pada instrumen ini, kuesioner yang digunakan berupa Skala Likert yang mengukur keenam aspek kualitas persahabatan tersebut melalui penilaian terhadap pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat tidak setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Masing-masing jawaban memiliki nilai sendiri-sendiri yang disesuaikan

dengan alternatif jawaban pilihan yang bergerak antara 1-4, kecuali untuk item *unfavorable* berlaku terbalik 4-1.

Tabel 2
Blue Print Sebaran Aitem Kualitas Persahabatan

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Dukungan & kepedulian	15, 4, 6, 13, 8, 5, 10, 41, 12, 30		10
Pemecah permasalahan	26, 35, 11		3
Konflik & penghianatan	21	20, 27, 3, 37, 31, 9	7
Bantuan & bimbingan	34, 39, 24, 36, 32, 33, 28, 18, 17		9
Pertemanan & rekreasi	2, 7, 23, 19, 22		5
Pertukaran yang akrab	14, 25, 16, 40, 38, 29		6
	Jumlah		40

E. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu skala. Sebuah skala dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas skala menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Arikunto, 1999). Pada penelitian ini, menggunakan uji validitas isi untuk menunjukkan sejauhmana tes mengukur trait atau konstruk teoritik yang hendak diukur dengan menggunakan pendapat dari para ahli (*experts judgement*) (Sugiyono, 2008). Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengukur apa yang diukurnya. Sebuah tes dikatakan

reliabel atau dipercaya jika memberikan hasil yang sama dalam atribut diukur yang didapat dari pengukuran, peserta dan tes yang sama (Ihsan, 2009) dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan *Internal Consistency* dimana pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2008)

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini akan menggunakan SPSS (*Statistical Programme for Social Science*) for windows versi 21.0.0. Pertama peneliti melakukan uji validitas untuk mengetahui apakah item dikatakan valid atau tidak, kemudian uji reliabilitas untuk mengetahui apakah nilai *cronbach alpha* yang didapatkan lebih besar dari 0,6 agar kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel. Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi. Uji normalitas dibutuhkan untuk menilai apakah sebaran data yang di dapatkan terdistribusi normal atau tidak normal. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear. Uji korelasi dibutuhkan untuk mengukur ukuran hubungan antar linear dan variabel. Kemudian peneliti menambahkan analisis tambahan yaitu analisis peraspek.